

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Namun, Akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan mewabahnya virus baru yang berasal dari Wuhan, provinsi Hubei, China. Kemudian menyebar begitu cepat ke negara lainnya dan diberi nama coronavirus disease 2019 (Covid-19). World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronaviruses (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV).

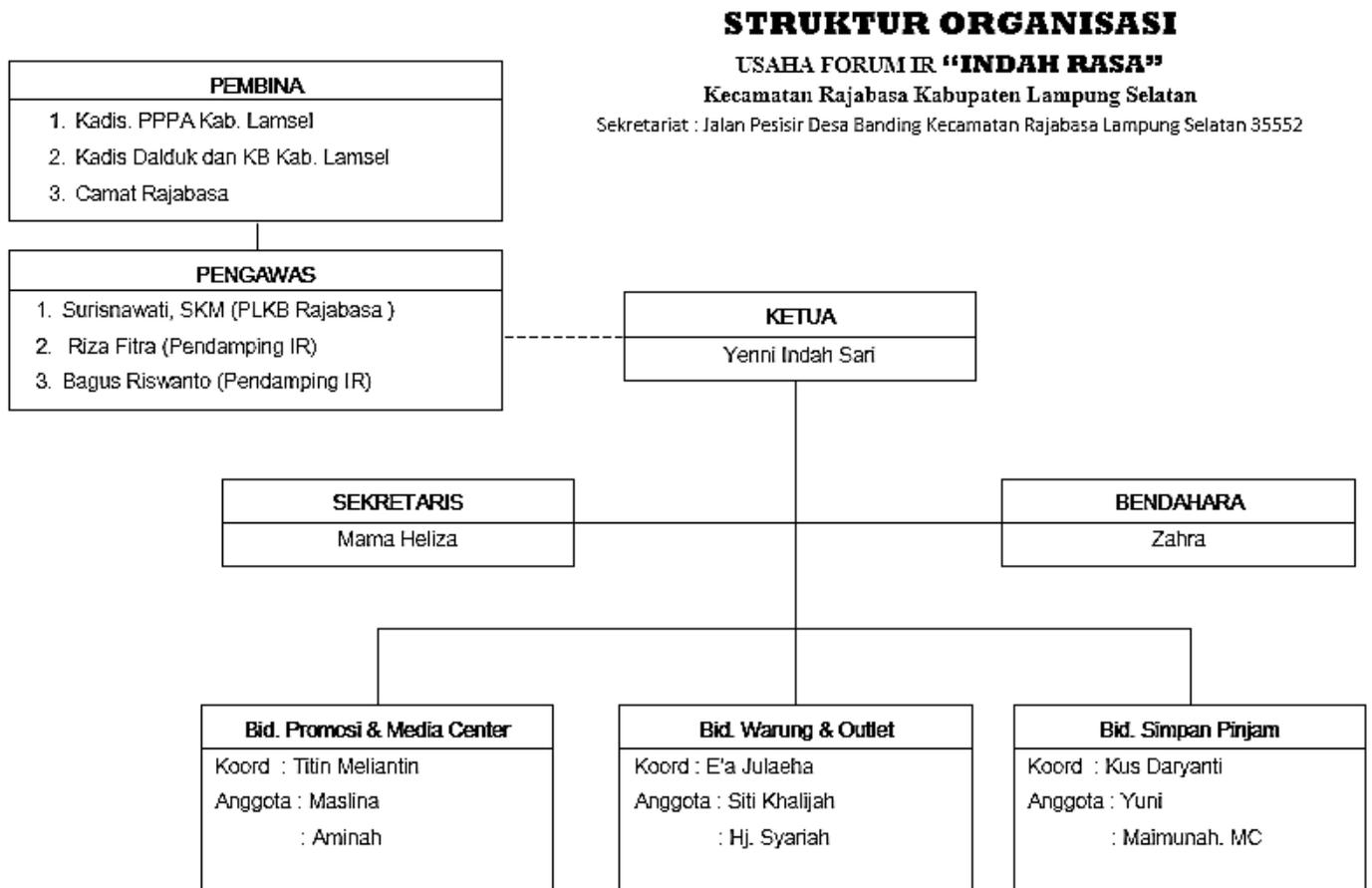
Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia, perkembangan kasus Covid-19 berawal pada tanggal 30 Desember 2019 dimana penyebaran virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas negara. Penyebaran virus Corona yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata (Hanoatubun, 2020). Penyakit ini telah memberikan dampak yang luas diseluruh sektor kehidupan masyarakat. Sehingga menimbulkan banyak

kontroversi seputar Covid-19 ini, termasuk dalam melemahnya ekonomi dan aktivitas sosial dilarang untuk sementara waktu.

Berdasarkan uraian di atas, untuk itu Institute Informatics & Business Darmajaya jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informatika, dan Sistem Informasi menerapkan program PKPM, PKPM Mandiri merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial serta melakukan edukasi dan berkontribusi di Desa Banding. Pelaksanaan PKPM Mandiri merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori pada kegiatan di Desa Banding Kecamatan Rajabasa yang merupakan salah satu lokasi kegiatan program PKPM Mandiri kelompok 15 yang beranggotakan 4 mahasiswa/i jurusan Akuntansi, Manajemen dan Teknik Informatika.

Desa Banding Kecamatan Rajabasa memiliki luas wilayah 100.39 km, jumlah penduduk Desa Banding Kecamatan Rajabasa adalah 618 Kepala Keluarga dengan seluruh penduduk Ber-agama Islam, dan mayoritas penduduk bermata pencarian sebagai Kelompok Kerja Industri Rumahan, Petani, dan Penambak Hasil Laut. Desa Banding Kecamatan Rajabasa memiliki beberapa UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), salah satunya **UMKM Indah Rasa** yang merupakan kelompok kerja industri rumahan dan hanya fokus memproduksi Dodol Juwadah serta Olahan ikan seperti Bakso Ikan.

Struktur Organisasi UMKM Indah Rasa



Sumber : Riza Fitria, Th.2022

Ditengah adanya potensi tersebut, Desa Banding Kecamatan Rajabasa kurang berkembang dan belum mengoptimalkan pengembangan strategi pemasaran pada produk Dodol Juwadah. Sedangkan Dodol Juwadah adalah salah satu peluang bisnis yang menguntungkan, dan merupakan makanan yang tentu saja sangat di minati semua kalangan masyarakat. Dilihat dari cara pembuatan dan rasa yang khas. Dodol juwadah memiliki potensi dipasarkan di Bandar Lampung dan luar Lampung dengan sasaran masyarakat umum.

Kurangnya dukungan dan pengetahuan Teknologi dari masyarakat setempat, menyebabkan produksi dan peningkatan pemasaran usaha Dodol Juwadah di desa Banding Kecamatan Rajabasa kurang optimal. Karena UMKM Indah Rasa khususnya produk Dodol Juwadah hanya memproduksi ketika ada pesanan di acara-acara tertentu yang mencakup di wilayah sekitar. Oleh sebab itu penulis membantu untuk upaya peningkatan pemasaran UMKM Dodol Juwadah berbasis teknologi, agar tembus ke pusat Kota Bandar Lampung dan luar Lampung dengan menggunakan strategi sistem informasi serta memberikan penyuluhan, pengetahuan, serta ikut serta merealisasikan dengan menciptakan kemasan baru yang lebih menarik, promosi, pengenalan Dodol Juwadah di Desa Banding melalui Blog, dan media sosial lainnya agar bisa terus produksi Dodol Juwadah.

Tujuan upaya peningkatan pemasaran produk Dodol Juwadah salah satunya adalah untuk merealisasikan sistem pemasaran dengan memaksimalkan potensi sumber daya yang tersedia agar dapat digunakan, dimanfaatkan serta mendapatkan

keuntungan serta memingkatkan agar pemesanan Dodol Juwadah terus berlanjut untuk menambah omzet pemasukan daerah Lampung dimasa pandemi.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis dalam penyusunan sebuah Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memutuskan untuk memilih judul:

“UPAYA PENINGKATAN PEMASARAN UMKM DODOL JUWADAH BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA BANDING KECAMATAN RAJABASA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, penulis mengambil identifikasi masalah upaya peningkatan pemasaran Dodol Juwadah yang berada di Desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan, maka yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan kualitas dan pemasaran berbasis teknologi agar Dodol Juwadah lebih dikenal masyarakat di Lampung atau luar Lampung.
2. Bagaimana cara agar masyarakat Desa Banding dapat tetap produksi dan memasarkan produk dari rumah.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dari permasalahan yang ada, dapat diketahui tujuan hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan pemasaran UMKM Dodol Juwadah.
2. Meningkatkan produksi dodol secara kontinu.
3. Merubah kemasan menjadi lebih menarik

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.1 Untuk mahasiswa :

1. Mendapatkan pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, tanggung jawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan.
2. Menjadi bahan pembelajaran dan menumbuhkan jiwa berwirausaha serta peduli sosial.
3. Untuk menambah pengalaman dan wawasan.

1.2 Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) :

1. Memberikan keterampilan dalam mengubah kemasan produk menjadi lebih menarik.
2. Meningkatkan sasaran penjualan berbasis teknologi untuk memperluas jangkauan pasar.
3. Untuk meningkatkan produksi dodol secara terus-menerus (*continue*), bukan hanya pada saat ada acara besar.

1.3 Untuk Masyarakat :

1. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Banding.
2. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha di bidang makanan.

1.5 Mitra Yang Terlibat

1. Bapak Juheruddin selaku Kepala Desa di Desa Banding yang telah memberikan izin.
2. Bapak Riza Fitria selaku Pendamping dan Pengawas UMKM Indah Rasa yang telah membimbing, membina, serta mendampingi penulis selama di Desa Banding.
3. Pemuda-Pemudi Desa Banding yang telah membantu dan mendampingi penulis dalam melaksanakan PKPM di Desa Banding.
4. Masyarakat Desa Banding, Kecamatan Rajabasa yang telah megizinkan dan ikut berpartisipasi bersama penulis melakukan kegiatan PKPM.